Review Jurnal

Karakteristik Kemiskinan dan Penanggulangannya di Sidoarjo

Direview Oleh

Ali Imron

Prodi Ilmu Komunikasi

[Aliimron.bnsulb@gmail.com](mailto:Aliimron.bnsulb@gmail.com)

1. Pendahuluan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat menganalisis dan menjabarkan karakteristik kemiskinan serta kebijakan dan program penanggulangannya di Kabupaten Sidoarjo. Lokasi penelitian eksploratif dilaksanakan di Kabupaten Sidoarjo. Argumentasi dasar yang digunakan karena Kabupaten Sidoarjo memiliki angka kemiskinan paling rendah di wilayah Jawa Timur serta pernah mendapatkan penghargaan *pro poor award* dari pemerintah RI pada tahun 2011 dan 2012. Hal ini tak lepas dari tingkat kemiskinan di Sidoarjo yang terus mengalami penurunan sejak tahun 2008 hingga 2013.

1. Pembahasan

Rumusan penulisan ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan karakteristik kemiskinan, kebijakan dan penanggulangannya di Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menjadi sangat penting karena beberapa permasalahan yang menjadi isu menarik tentang penanggulangan kemiskinan ada yang masih belum efektif dan efisien. Secara nasional, capaian penanggulangan kemiskinan masih berkisar 30,02% dari jumlah penduduk Indonesia atau 12,49 juta jiwa hingga 2015.

Dalam penelitian ini menggunakan jenis dan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang karakteristik kemiskinan serta kebijakan penanggulangannya di Sidoarjo. Pemilihan Kabupaten Sidoarjo sebagai lokus penelitian karena, *pertama,* tingkat kemiskinan di daerah ini termasuk rendah di jawa timur dengan pengalokasian anggaran yang cukup besar meski penurunan tingkat kemiskinan di setiap tahunnya tidak sebanding dengan anggaran yang dikeluarkan pemerintah Kabupaten Sidoarjo. *Kedua,* capaian kinerja penanggulangan kemiskinan di Sidoarjo juga diapresiasi oleh pemerintah pusat dengan penghargaan *pro poor award* pada tahun 2011 dan 2012.

Pengumpulan data primer dilakukan melalui wawancara mendalam terhadap informan sebanyak tiga puluh orang dari masyarakat maupun dari pemerintah daerah Kabupaten Sidoarjo, dengan key informan Wakil Bupati Sidoarjo. Agar wawancara dalam upaya penggalian data mendapatkan hasil yang optimal, peneliti menyusun dan menggunakan *interview guide* dan hasil wawancara kemudian ditranskrip, ditranlate, dikoding, dan dianalisis. Data sekunder penelitian diperoleh dari dokumen rencana strategi pembangunan jangka panjang, menengah, maupun rencana kerja daerah di tingkat satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Teknik penganalisisan yang digunakan adalah *grounded* yang dikonstruksikan Strauss & Corbin (1990) melalui coding, yakni *open coding, axial coding, selective coding*, dan simpulan – verifikasi.

1. Penutupan

Sejumlah simpulan penelitian ini adalah Penanggulangan kemiskinan yang harus didasarkan pada karakteristik masyarakat miskin dan wilayah. Karakteristik wilayah di Kabupaten Sidoarjo terbagi dalam wilayah perdesaan dan perkotaan. Berdasarkan karakteristik wilayah tersebut, kemiskinan yang ada di Kabupaten Sidoarjo termasuk kategori kemiskinan cultural, yaitu kemiskinan yang muncul karena budaya atau mental masyarakat yang tidak memiliki etos kerja tinggi dan kemiskinan ini termasuk kemiskinan yang mendalam dan bersifat kronis.

Kebijakan umum penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo diantaranya adalah peningkatan tingkat pendidikan masyarakat, derajat kesehatan masyarakat, daya saing sumber daya manusia, daya beli masyarakat, dan pengendalian laju pertumbuhan penduduk. Pelaksanaan program dan kegiatan penanggulangan kemiskinan di Kabupaten Sidoarjo masih belum optimal, terutama program BKSM, jamkesda,dan raskin. Untuk program rumah tidak layak huni (RTLH) dan dana bergulir termasuk efektif dan tepat sasaran. Peran dokumen Strategi Penanggulangan Kemiskinan sebagai instrumen yang mengarahkan dan mengendalikan program dan kegiatan sektoral untuk penanggulangan kemiskinan belum dioptimalkan.

Saran yang ditawarkan peneliti terkait dengan alternative kebijakan dan solusi praktis dapat dilakukan oleh ppemerintah Kabupaten Sidoarjo, seperti pentingnya menyusun Renstra penanggulangan Kemiskinan sebagai acuan dalam pengganggaran program penangulangan kemiskinan. Perlu adanya perda yang mengatur mekanisme atau prosedur perencanaan dan penganggaran, sehingga inkonsistensi perencanaan dan penganggaran dapat diminimalisasi dan diharapkan peran *stakeholder* dalam perencanaan dan penganggaran lebih bersifat simetris. Dalam mengalokasikan anggaran untuk masing-masing program penenanggulanggan kemiskinan,hendaknya dimatangkan dulu kinerja yang akan dicapai, sehingga *outcome* yang dihasilkan sesuai dengan anggaran yang dibelanjakan. Serta dalam pelaksanaannya perlu dilakukan pengendalian.

1. Referensi

Brannen, Julia. 2005. *Memadu Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif.*

Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Denzin, Norman K dan Yvonna S. Lincoln. 2009. *Handbook Qualitative Research*.

(edisi Bahasa Indonesia). Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Keating, Elizabeth. 2001. “The Ethnography of Communication”. dalam Paul Atkinson (eds).

*Handbook of Etnography*. London: Sage Publication ltd.

Moleong, , Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. 2007. *Metode Penelitian Komunikasi.* Bandung: Ramaja Rosdakarya.

Neuman, W. Lawrence. 2006. *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Edisi 6. New York: Pearson.

Spradley, James P. 1997. *Metode Etnografi*. Yogjakarta: Tiara Wacana.

Sangadji, Sanadjihitu, Totok Wahyu Abadi, Luluk Fauziah. 2015. *Karakteristik Kemiskinan dan*

*Penanggulangannya di Kabupaten Sidoarjo.* Sidoarjo : Mimbar. Vol.31,No. 2:495-506.